

Pemberdayaan UMKM Warung Kelontong Mbak Lia Dalam Pengelolaan Stok Barang Melalui Penerapan Sistem Pencatatan Sederhana Berbasis Excel

Amrullah Mahardika¹, Diah Septya Rini², Sumaryanto^{3*}

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

*Korespondensi : sumaryanto@uad.jogja

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian lokal, namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan stok barang dan pencatatan keuangan. Warung Kelontong Mbak Lia, sebagai salah satu UMKM di Kulon Progo, mengalami kesulitan karena belum memiliki sistem pencatatan persediaan yang terstruktur. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan pemilik usaha melalui pelatihan dan pendampingan penerapan sistem pencatatan sederhana berbasis Microsoft Excel. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang mencakup survei awal, pelatihan dasar, pendampingan penyusunan kartu stok, evaluasi, hingga monitoring lanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan Excel tidak hanya mempermudah pencatatan stok barang, tetapi juga meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya pengelolaan persediaan dan akuntabilitas keuangan. Sistem ini terbukti efisien, fleksibel, dan mudah digunakan tanpa memerlukan biaya tambahan. Dengan adanya pencatatan yang lebih baik, UMKM dapat mengidentifikasi produk fast moving, menghindari kekosongan stok, serta meningkatkan pengambilan keputusan bisnis. Program ini diharapkan menjadi model pemberdayaan bagi UMKM lain dalam pengelolaan persediaan yang lebih profesional dan berkelanjutan.

Kata kunci: UMKM, Pencatatan Persediaan, Microsoft Excel.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the local economy but still face challenges in inventory management and financial recording. Warung Kelontong Mbak Lia, as one of the MSMEs in Kulon Progo, struggles due to the absence of a structured inventory recording system. This community service program aims to empower the business owner through training and assistance in implementing a simple inventory recording system using Microsoft Excel. The implementation method adopts a participatory approach, including initial surveys, basic training, guided inventory card preparation, evaluation, and follow-up monitoring. The results show that using Excel not only simplifies inventory recording but also improves the owner's understanding of inventory management and financial accountability. This system is proven to be efficient, flexible, and user-friendly without requiring additional costs. With improved inventory records, MSMEs can identify fast-moving products, avoid stockouts, and enhance business decision-making. This program is expected to become a model of empowerment for other MSMEs in adopting more professional and sustainable inventory management practices.

Keywords: MSMEs, Inventory Recording, Microsoft Excel.

Submit: Mei 2025

Diterima: Mei 2025

Publish: Mei 2025



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta menciptakan lapangan pekerjaan. Namun, banyak UMKM, termasuk Warung Kelontong Mbak Lia, masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan stok barang dan pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual (Maharani & Ratri, 2023). Metode manual ini kerap menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan pencatatan, ketidakteraturan data, serta kesulitan dalam mengambil keputusan usaha yang tepat (Kartika, 2016).

Warung Kelontong Mbak Lia, yang terletak di Sentolo, Kulon Progo, merupakan salah satu usaha mikro yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar. Namun, dalam operasionalnya, warung ini menghadapi sejumlah tantangan yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usahanya. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah tidak adanya sistem pencatatan persediaan yang sistematis. Saat ini, stok barang dikelola berdasarkan ingatan, yang sering kali mengakibatkan kelebihan atau kekurangan stok. Hal ini berdampak pada ketersediaan barang dan dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan.

Salah satu solusi yang efektif dan terjangkau untuk menangani masalah ini adalah penerapan sistem pencatatan sederhana berbasis Microsoft Excel. Aplikasi ini memungkinkan pelaku UMKM untuk mencatat stok barang dan laporan keuangan lebih terstruktur, mudah diakses, serta mampu menghasilkan informasi yang akurat dan cepat (Wulandari et al., 2024). Berbagai program pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa pemanfaatan Excel secara optimal dapat meningkatkan

kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan bisnis secara lebih profesional (Miladia et al., 2025).

Selain itu, pemilik warung juga tidak memiliki pengetahuan yang memadai dalam penyusunan kartu stok yang baik. Ketidakpahaman ini mengakibatkan kesulitan dalam melacak pergerakan barang, sehingga pemilik tidak dapat merencanakan pembelian barang yang efektif. Tanpa pencatatan persediaan yang akurat, pemilik kesulitan dalam mengelola modal kerja dan merespon permintaan pelanggan dengan cepat. Meskipun pemilik memiliki akses terhadap perangkat lunak, mereka belum memanfaatkan teknologi digital untuk pencatatan persediaan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi yang ada dan praktik yang dijalankan.

Dengan sistem pencatatan berbasis Excel tersebut, pengelolaan stok barang dapat dilakukan dengan lebih efisien dan sistematis, sekaligus memudahkan dalam penyusunan laporan persediaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi sederhana. Hal ini mendukung proses pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik dan berkelanjutan (Maharani & Ratri, 2023). Oleh karena itu, pemberdayaan Warung Kelontong Mbak Lia melalui penerapan sistem pencatatan persediaan sederhana berbasis Excel diharapkan dapat meng-upgrade efisiensi pengelolaan stok barang, memperbaiki ketepatan data, serta memperkuat keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Penerapan sistem Excel juga memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk memahami dasar-dasar akuntansi secara praktis. Dengan tampilan tabel yang jelas dan penggunaan rumus otomatis, pelaku usaha seperti Mbak Lia dapat memantau arus keluar masuk barang, menghitung

sisa persediaan, serta mengetahui waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan ulang barang. Selain itu, data yang terdokumentasi dengan baik dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun laporan sederhana untuk kepentingan evaluasi usaha, pengajuan pinjaman, atau pelaporan kepada pihak eksternal seperti koperasi atau lembaga keuangan (Wardiningsih et al., 2024).

Lebih lanjut, program pendampingan dalam penggunaan Excel juga menjadi sarana edukasi berkelanjutan yang memperkuat literasi digital di kalangan pelaku UMKM. Tidak hanya sekadar memberi alat bantu pencatatan, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran pentingnya sistem informasi sederhana dalam menunjang profesionalisme usaha mikro. Dengan meningkatnya pemahaman ini, Warung Kelontong Mbak Lia diharapkan menjadi contoh inspiratif bagi UMKM lain di sekitarnya untuk mulai bertransformasi dari sistem manual menuju pengelolaan yang lebih tertib, terukur, dan berbasis data (et al., 2024).

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, kami menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan pemilik Warung Kelontong Mbak Lia secara aktif dalam setiap tahap penerapan system pencatatan sederhana berbasis Excel untuk pengelolaan stok barang. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik usaha dalam pengelolaan persediaan, sehingga mereka dapat lebih mandiri dalam menjalankan usaha.

Tahap pertama yang dilakukan adalah survei awal untuk mengidentifikasi kondisi pengelolaan persediaan yang ada saat ini. Survei ini

dilakukan melalui wawancara dan pengamatan langsung terhadap sistem pencatatan yang digunakan oleh pemilik usaha. Data yang diperoleh dari survei ini menjadi dasar untuk merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pemilik usaha dalam pengelolaan stok barang.

Setelah survei awal, kami melaksanakan pelatihan dasar mengenai konsep pencatatan persediaan dan cara menyusun kartu stok. Pelatihan ini mencakup pengenalan konsep pencatatan persediaan, cara mencatat masuk dan keluarnya barang, serta cara menggunakan Microsoft Excel untuk membuat kartu stok yang efektif. Pelatihan disampaikan dalam bentuk sesi tatap muka yang mudah dipahami dan contoh-contoh praktis yang relevan dengan usaha yang dijalankan.

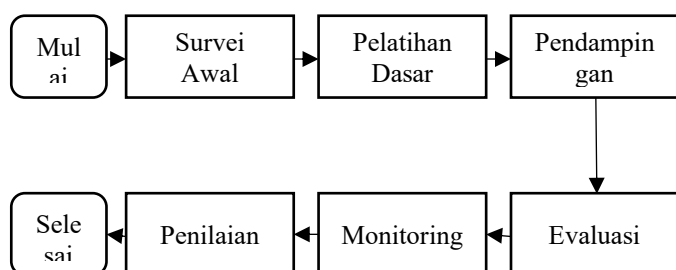
Setelah pelatihan dasar, kami melakukan pendampingan langsung dalam penyusunan kartu stok dan pencatatan persediaan menggunakan Microsoft Excel. Pendampingan ini mencakup pembuatan format kartu stok, pencatatan barang masuk dan keluar, serta pengelolaan data persediaan secara sistematis. Pendampingan dilakukan secara bertahap, di mana pemilik usaha dibimbing untuk mengisi data persediaan ke dalam format yang telah disediakan. Setiap sesi pendampingan diakhiri dengan diskusi untuk menjawab pertanyaan dan memberikan klarifikasi.

Setelah kartu stok dan pencatatan persediaan disusun, kami melakukan evaluasi untuk menilai pemahaman dan keterampilan pemilik usaha dalam mengelola persediaan. Umpan balik diberikan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pencatatan persediaan yang telah disusun. Evaluasi ini juga mencakup pengukuran kepuasan pemilik usaha terhadap program yang telah dilaksanakan, sehingga kami dapat

mengetahui efektivitas dari pelatihan dan pendampingan yang diberikan.

Setelah program selesai, kami melakukan monitoring secara berkala untuk memastikan pemilik usaha dapat terus mengelola pencatatan persediaan dengan baik menggunakan system berbasis Excel. Tindak lanjut ini bertujuan untuk memberikan dukungan tambahan jika diperlukan dan memastikan keberlanjutan praktik pencatatan persediaan yang baik. Monitoring dilakukan melalui kunjungan langsung dan komunikasi jarak jauh, sehingga kami dapat terus memberikan bimbingan dan dukungan.

Keberhasilan program ini diukur melalui beberapa indikator, antara lain peningkatan pemahaman pemilik usaha tentang akuntansi dan laporan keuangan, kemampuan pemilik usaha dalam menyusun sederhana secara mandiri, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan usaha yang diukur melalui analisis data persediaan sebelum dan sesudah program. Selain itu, kami juga mengevaluasi peningkatan daya saing dan pertumbuhan usaha Warung Kelontong Mbak Lia setelah program selesai melalui wawancara dan pengamatan langsung.



Gambar 1. *Diagram Alir Kegiatan Pengabdian Masyarakat*

Dengan metode ini, diharapkan Warung Kelontong Mbak Lia dapat mengelola persediaan dengan lebih baik melalui penerapan system pencatatan sederhana berbasis Excel, sehingga

dapat meningkatkan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Program ini diharapkan juga dapat menjadi model bagi UMKM lain dalam pengelolaan persediaan yang efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan sistem Microsoft Excel sederhana, yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada pemilik UMKM Warung Kelontong Mbak Lia dalam memperoleh pencatatan laporan stok barang usahanya. Pada dokumen laporan stok barang tersebut, berisi informasi yang menggambarkan mengenai jumlah dan ketersediaan barang pada suatu periode waktu tertentu yang berguna dalam pengelolaan stok barang pada warung kelontong Mbak Lia tersebut.

Proses implementasi ini dilakukan dengan menghadirkan sistem berbasis Microsoft Excel yang dirancang untuk warung kelontong Mbak Lia tersebut. Pada bagian pendahuluan, penulis menjelaskan pentingnya Peran UMKM dalam Perekonomian Lokal secara detail, meliputi Solusi Efektif dalam Penggunaan Microsoft Excel, Masalah Umum dalam Pengelolaan UMKM Tradisional, Rekomendasi Tindakan dalam bentuk Pemberdayaan UMKM, dan aspek terkait lainnya. Setelah pengenalan, warung kelontong tersebut dipantau atau diuji Setiap harinya selama penggunaan excel dilakukan oleh UMKM warung kelontong tersebut, untuk memastikan bahwa pengguna UMKM tersebut telah berhasil memahami cara menggunakan Microsoft Excel.

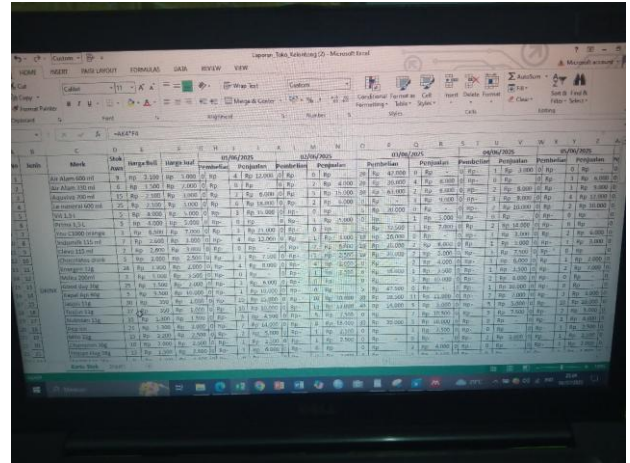
Sistem yang awalnya dirancang ini diimplementasikan dengan memasukkan transaksi selama sebulan untuk memastikan tidak ada kesalahan saat digunakan. Setelah berhasil

melewati uji perdagangan dan digudang selama satu bulan, Microsoft Excel dinilai baik dan dapat diserahkan kepada warung kelontong tersebut dalam kondisi yang sesuai. Sistem dan cara penggunaannya kemudian ditransmisikan kembali ke warung kelontong melalui laporan yang terintegrasi, sehingga UMKM dapat mengacu pada laporan tersebut untuk memahami area yang belum jelas saat menggunakan excel.

Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan ini juga ditemukan bahwa penggunaan Microsoft Excel tidak hanya membantu dalam pencatatan stok barang, tetapi juga meningkatkan pemahaman pemilik warung terhadap pentingnya pencatatan keuangan dan pengelolaan usaha yang lebih sistematis. Selama masa pendampingan, pemilik warung menunjukkan antusiasme dan kemauan belajar yang tinggi, sehingga proses adaptasi terhadap sistem Excel berjalan dengan baik. Ke depannya, diharapkan sistem ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan pencatatan usaha yang lebih kompleks, termasuk pencatatan penjualan, laba rugi, serta perencanaan kebutuhan barang, sehingga warung kelontong Mbak Lia dapat berkembang secara berkelanjutan.



Gambar 1 Pendampingan UMKM pada warung kelontong Mba Lia



*Gambar 2 Pelatihan menggunakan
Microsoft Exel sederhana*

1. Pencatatan laporan dan kartu stok barang dengan menggunakan Exel sederhana

Pada awal bulan, Warung Kelontong melakukan pencatatan stok barang secara manual menggunakan Excel sebagai alat bantu utama. Sistem pencatatan ini dirancang sederhana agar dapat dengan mudah digunakan oleh pemilik usaha tanpa latar belakang akuntansi atau sistem informasi.

[illegible]

Gambar 3 Laporan pencatatan stok barang warung kelontong pada Microsoft Excel

Kartu Stok Barang					Kartu Stok Barang				
Nama Barang: Le mineral 600 ml					Nama Barang: Pepsodent				
Satuan Barang: Pcs					Satuan Barang: Pcs				
Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
	Stok Awal			25		Stok Awal			5
01/06/2025	Penjualan		6	19	01/06/2025	Penjualan		2	3
02/06/2025	Penjualan		2	17	03/06/2025	Penjualan	5	1	7
03/06/2025	Penjualan		3	14	05/06/2025	Penjualan		1	6
04/06/2025	Penjualan		3	11	07/06/2025	Penjualan		1	5
05/06/2025	Penjualan		4	7	13/06/2025	Penjualan		1	4
07/06/2025	Penjualan		4	3	16/06/2025	Penjualan		1	3
08/06/2025	Penjualan		1	2	24/06/2025	Penjualan	5	1	7
10/06/2025	Pembelian & Penjualan	20	3	19	29/06/2025	Pembelian & Penjualan		1	6
11/06/2025	Penjualan		2	17		Stok Akhir			6
12/06/2025	Penjualan		2	15					
14/06/2025	Penjualan		5	10					

Gambar 4 Kartu stok barang warung kelontong pada Microsoft Excel

Dengan adanya laporan pencatatan stok dan kartu stok barang yang berbasis Excel ini, pemilik warung memiliki kemudahan dalam memantau pergerakan barang, sehingga dapat mengidentifikasi produk yang cepat terjual (*fast moving*), mencegah terjadinya kekosongan stok secara tiba-tiba, serta menyesuaikan jumlah pembelian barang berdasarkan permintaan pasar. Selain itu, pencatatan ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat dalam pengelolaan persediaan. Keunggulan lainnya adalah sistem ini tidak memerlukan biaya tambahan seperti penggunaan aplikasi berbayar, bersifat fleksibel, dan mudah disesuaikan dengan dinamika kebutuhan usaha yang terus berkembang.

4. KESIMPULAN

Program pemberdayaan Warung Kelontong Mbak Lia melalui penerapan sistem pencatatan persediaan sederhana berbasis Microsoft Excel terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan stok barang secara sistematis dan efisien. Berdasarkan hasil kegiatan, hipotesis bahwa penggunaan Excel dapat memperbaiki pencatatan persediaan dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang

lebih tepat terbukti benar. Tujuan utama pengabdian, yaitu untuk meningkatkan keterampilan pemilik usaha dalam pencatatan persediaan dan penyusunan laporan sederhana, telah tercapai dengan baik melalui serangkaian kegiatan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Pemilik usaha menunjukkan peningkatan pemahaman dalam penggunaan Excel untuk mencatat transaksi barang masuk dan keluar, serta mampu menyusun kartu stok yang rapi dan informatif. Selain itu, penggunaan Excel juga memberikan dampak positif terhadap kesadaran pentingnya tata kelola usaha berbasis data, yang menjadi dasar untuk pengembangan sistem pencatatan usaha yang lebih kompleks di masa mendatang. Sebagai saran, program ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur pencatatan penjualan, perhitungan laba rugi, dan analisis arus kas dalam Excel, serta memperluas cakupan pendampingan ke UMKM lain di wilayah sekitar agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas oleh pelaku usaha mikro lainnya.

REFERENSI

- Kartika, P. (2016). Pendampingan Penggunaan Sistem Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel (Silakel) Pada Umkm Khawla Workshop. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 130–138.
- Maharani, V. S., & Ratri, P. (2023). Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Umkm Toko Pertanian Anugerah Trubus Dan Toko Kelontong Hemart Di Dusun Klumprit. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 1–5. <https://doi.org/10.56127/jammu.v2i3.1063>
- Miladia, F., Amalia, D. I., & Sinta, Y. P. (2025). Pelatihan Pengelolaan

- Keuangan dan Pemasaran untuk UMKM di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 3(1), 9–17.
- Sebayang, L. S., & Andi Candra, Y. T. (2024). Pendampingan dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Praktis dengan Mengaplikasikan Microsoft Excel pada UMKM Omah Jamu Argomulyo. *Jurnal Gramaswara*, 4(2), 184–190. <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2024.004.02.08>
- Wardiningsih, R., Dewi, R. Y., Umam, K., Rahayu, N., & Ferdaus, N. N. (2024). Penerapan Excel Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Trijaya Furniture. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 8(2), 122–133. <https://doi.org/10.32524/jamc.v8i2.1276>
- Wulandari, D. S., Yuningsih, N., Widayanti, E., & Kartika, S. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Menuju UMKM Naik Kelas. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, Volume 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i1.347>